

BAB III

METODE PENELITIAN

Secara umum, penelitian atau riset dapat diartikan sebagai suatu metode studi yang dilakukan seseorang melalui penyelidikan yang hati-hati dan sempurna terhadap suatu masalah sehingga diperoleh pemecahan yang tepat terhadap masalah tersebut. Metode penelitian merupakan cara ilmiah untuk mendapatkan data dengan tujuan dan kegunaan tertentu. Istilah ilmiah menunjukkan arti bahwa kegiatan penelitian didasarkan pada ciri-ciri keilmuan, yaitu rasional, empiris dan sistematis.

Rasional dalam penelitian adalah bahwa penelitian dilakukan dengan cara-cara yang masuk akal, bukan hasil meditasi. Empiris adalah bahwa kegiatan penelitian dapat diamati oleh indra manusia sehingga orang lain dapat mengamati dan mengetahui cara-cara yang digunakan. Adapaun sistematis adalah bahwa proses yang digunakan dalam penelitian menggunakan langkah-langkah tertentu yang bersifat logis.¹

Metodologi mengandung makna yang lebih luas menyangkut prosedur dan cara melakukan verifikasi data yang diperlukan untuk memecahkan atau menjawab masalah penelitian. Dengan kata lain, metodologi penelitian akan memberikan petunjuk terhadap pelaksanaan penelitian atau petunjuk bagaimana penelitian itu dilaksanakan.²

A. Pendekatan Penelitian

Pendekatan penelitian yang penulis gunakan dalam penelitian ini adalah metode penelitian kualitatif. Penelitian kualitatif adalah suatu penelitian yang ditujukan untuk mendiskripsikan dan menganalisis fenomena, peristiwa, aktifitas sosial, sikap, kepercayaan, persepsi, pemikiran, orang secara individual maupun kelompok. Penelitian kualitatif mempunyai dua tujuan utama, yaitu pertama, menggambarkan dan mengungkapkan (*to describe and explore*) dan kedua menggambarkan serta menjelaskan (*to describe and*

¹Mahmud, *Metode Penelitian Pendidikan*, CV. Pustaka Setia, Bandung, 2011, hlm. 23.

²Nana Sudjana dan Ibrahim, *Penelitian dan Penilaian Pendidikan*, Sinar Baru, Bandung, 1989, hlm. 16

explain). Kebanyakan penelitian kualitatif bersifat deskriptif tentang situasi yang kompleks dan arah bagi penelitian selanjutnya.³

Alasan menggunakan metode kualitatif dalam penelitian ini adalah karena permasalahan belum jelas, holistik, kompleks dan penuh makna sehingga tidak *mungkin* data pada situasi sosial tersebut dijangkau dengan metode penelitian kuantitatif dengan instrumen seperti test, kuesioner. Selain itu peneliti bermaksud memahami situasi sosial secara mendalam, menemukan pola, hipotesis, dan teori.⁴

Pendekatan yang digunakan yaitu pendekatan fenomenologi. Pendekatan fenomenologi merupakan pendekatan yang didasari dari atas pandangan dan asumsi bahwa pengalaman manusia diperoleh melalui hasil interpretasi objek, orang, situasi, dan peristiwa-peristiwa, melainkan interpretasi mereka.

Arti yang diberikan oleh seseorang terhadap pengalamannya dan proses interpretasi sangat penting dan itu bisa memberi arti khusus. Jadi pandangan peneliti sendiri merupakan suatu konstruksi penelitian (*research construct*).⁵ Jadi, penulis dituntut untuk dapat memberikan makna atau interpretasi terhadap fenomena yang ditemukan di lapangan baik berupa simbol-simbol maupun hasil interaksi yang telah dilakukan oleh penulis secara langsung.

Jika dilihat dari aspek penelitiannya, maka penelitian ini termasuk dengan jenis penelitian yang akan dilakukan secara intensif, mendalam, mendetail dan komprehensif. Adapun tujuan penelitian kasus adalah memberikan gambaran mendetail dengan latar belakang, sifat-sifat atau karakter yang khas dari suatu kasus.

Di dalam penelitian ini yang dijadikan studi kasus adalah implementasi pendekatan demokratis terhadap mata pelajaran Aqidah Akhlaq pada pengelolaan kelas program *boarding school* kelas unggulan di MTs Negeri 1 Kudus.

³Nana Syaodih Sukmadinata, *Metode Penelitian Pendidikan*, PT Remaja Rosdakarya, Bandung, 2009, hlm. 60.

⁴ Sanapiah Faisal, *Format-Format Penelitian Sosial*, Rajawali, Jakarta, 1989, hlm. 17

⁵SudarwanDanim, *MenjadiPenelitiKualitatif*, PustakaSetia, Bandung, 2002, hlm. 64-65.

B. Sumber Data

Sumber data adalah bentuk metode yang digunakan untuk memperoleh data konkrit dari lapangan yang menjadi objek penelitian untuk melengkapi perangkat yang penulis laksanakan. Suhersimi Arikunto dengan mengutip pendapat Lofland menjelaskan bahwa sumber data utama dalam penelitian kualitatif adalah kata-kata, dan tindakan selebihnya adalah data tambahan seperti dokumen dan lain-lain. Berkaitan dengan hal itu pada bagian ini, jenis datanya dibagi dalam kata-kata, tindakan, sumber data penulis dan foto.⁶

Dalam penelitian ini terdapat sumber data yang akan digunakan, yaitu:

1. Data Primer

Data primer adalah data yang diperoleh langsung dari penelitian dengan menggunakan alat pengukur atau alat pengambil data langsung pada sumber objek sebagai informasi yang dicari.⁷

Perolehan data ini, diperoleh melalui observasi yang bersifat langsung dan wawancara dengan subjek yang bersangkutan yaitu kepala madrasah, guru mata pelajaran Aqidah Akhlaq di kelas VII A, VIIIA dan siswa-siswi di MTs Negeri 1 Prambatan Kidul, Kudus.

2. Data Sekunder

Data sekunder merupakan data yang dimaksudkan sebagai pendukung, yang diperoleh dari sumber atau pendapat lain.⁸ Sumber sekunder merupakan sumber penunjang yang dibutuhkan untuk memperkaya data. Dalam data sekunder, diperoleh dari literature yaitu buku-buku kepustakaan yang ada relevansinya dengan penelitian yang dilakukan. Buku-buku tersebut merupakan acuan yang mendorong pendapat yang peneliti kemukakan mengenai penelitian ini dan juga berupa dokumen-dokumen dari madrasah.

⁶Lexy J Moleong, *Metodologi Penelitian Kualitatif*, PT Remaja Rosdakarya, Bandung, 2001, hlm. 112

⁷Saifuddin Azwar, *Metode Penelitian*, Pustaka Pelajar : Yogyakarta, 2001, hlm. 91

⁸Gusain Umar, *Metode Penelitian untuk Skripsi dan Tesis Bisnis*, Raja Grafindo Persada : Jakarta, 2000, hlm. 42

C. Lokasi Penelitian

Adapun subjek yang dipilih adalah di MTs Negeri 1 Kudus, karena di sana pengelolaan kelas menerapkan program *boarding school* kelas unggulan dengan menggunakan pendekatan demokratis pada mata pelajaran Aqidah Akhlaq kepada murid-murid dalam proses belajar mengajar.

D. Teknik Pengumpulan Data

Untuk mendapatkan data yang diperlukan, maka dalam penelitian ini penulis menggunakan metode sebagai berikut:

1. Observasi

Observasi adalah teknik pengamatan dan pencatatan dengan sistematis terhadap fenomena yang diteliti.⁹ Observasi digunakan untuk memperoleh data keadaan umum yang ada di MTs Negeri 1 Kudus dan data bagaimana proses pembelajaran yang dilakukan oleh guru terhadap mata pelajaran Aqidah Akhlaq di kelas unggulan, materi pembelajaran berupa materi tawakkal dan berakhlaqul karimah, metode dan hasil pembelajaran di kelas unggulan VII A, VIII A dengan mengamati pembelajaran di kelas unggulan dan melihat siswa-siswi yang berdemokratis di dalam pembelajaran.

2. Interview

Interview adalah suatu metode yang digunakan untuk mendapatkan jawaban dari responden dengan jalan tanya jawab sepihak.¹⁰ Bentuk *interview* yang digunakan adalah *interview* bebas terpimpin, di mana dalam pelaksanaan *interview*, peneliti membawa pedoman-pedoman yang hanya merupakan garis besar tentang hal yang ditanyakan.

3. Dokumentasi

Dokumentasi adalah mencari data mengenai hal-hal dan variabel yang berupa catatan, transkrip, buku, surat kabar, majalah, agenda,

⁹Lexy J. Mongleag, *Op. Cit*, hlm. 35

¹⁰Suharsimi Arikunto, *Prosedur Penelitian*, Rineka Cipta : Jakarta, 2002, hlm. 30

dan sebagainya.¹¹ Metode ini digunakan untuk memperoleh data tentang keadaan murid- murid, keadaan guru, prasarana, fasilitas dan manajemen, bentuk dan stimulasi guru mengenai problem pendekatan demokratis yang berupa sulitnya menerangkan kepada murid-murid karena terkadang gaduh sendiri ketika diterangkan.

4. *Triangulasi*

Triangulasi adalah teknik pengumpulan data yang bersifat menggabungkan dari berbagai teknik pengumpulan data dan sumber data yang telah ada.¹² Yakni dalam pengumpulan data peneliti sekaligus menguji, mengecek kredibilitas data dengan teknik pengumpulan data dan berbagai sumber data. Adapun teknik triangulasi yang digunakan adalah triangulasi sumber, teknik ini dapat dicapai dengan cara sebagai berikut:

- a. Membandingkan data hasil pengamatan dengan hasil wawancara.
- b. Membandingkan apa yang dikatakan orang di depan secara umum dengan apa yang dikatakan secara pribadi.

E. **Uji Keabsahan Data**

Di dalam penelitian dibutuhkan sebuah data yang aktual dan benar. Sebuah data mempunyai karakteristik atas dasar kebenaran dan kesalahan atas laporan yang diberikan. Maka dari itu dalam penelitian ini diperlukan uji keabsahan data, diantaranya:¹³

a. *Uji Kredibilitas*

Uji kredibilitas yang dilakukan diantaranya perpanjangan pengamatan dimana peneliti akan kembali ke lapangan melakukan pengamatan wawancara lagi dengan sumber data yang pernah ditemui maupun yang baru. Hal ini perlu juga dilakukan dengan ketekunan dengan artian pengamatan yang dilakukan harus lebih cepat dan berkesinambungan.

¹¹*Ibid*, hlm. 206

¹² Sugiono, hlm 330

¹³ Sugiyono, *Loc. Cit*, hlm. 367

Selain itu juga perlu dilakukan triangulasi, dimana peneliti akan melakukan pengecekan data dari berbagai sumber dengan berbagai cara dan berbagai waktu. Hal lain yang juga akan menambah kredibilitas data adalah analisis kasus negatif. Pada analisis ini peneliti mencari data yang berbeda atau bahkan bertentangan dengan data yang telah ditemukan, menggunakan bahan referensi dan mengadakan *member check*.

b. Uji *Transferability*

Laporan penelitian dibuat serinci mungkin, jelas, sistematis dan dapat dipercaya sehingga pembaca laporan akan memperoleh gambaran secara jelas. Dengan demikian pembaca dapat menentukan dapat atau tidaknya penelitian diaplikasikan di tempat lain.

c. Uji *Dependability*

Penelitian ini dilakukan dengan melakukan audit terhadap keseluruhan proses penelitian.

d. Uji *Konfirmability*

Hasil penelitian diuji melalui proses yang dilakukan. Jadi tidak mungkin prosesnya ada, tetapi hasilnya ada.¹⁴ Pengujian *konfirmability* dalam penelitian kualitatif hampir mirip dengan uji *dependability* sehingga pengujiannya dapat dilakukan dengan bersamaan. Bila hasil penelitian merupakan fungsi dari proses penelitian teknik yang dilakukan telah memenuhi standar *konfirmability*.

F. Teknik Analisis Data

Dalam penelitian ini peneliti menggunakan analisis *non statistic* atau dilakukan terhadap data kualitatif, dalam hal ini penelitian kualitatif mengajak seseorang untuk mempelajari suatu masalah yang ingin diteliti secara mendasar dan mendalam sampai keakar-akarnya. Dan penelitian penelitian ini juga menggunakan metode deskriptif atau penelitian yang

¹⁴ *Ibid*, hlm. 377

berusaha mendeskripsikan suatu gejala, peristiwa, kejadian yang terjadi pada saat sekarang.¹⁵

Untuk mendapat kesimpulan atas analisis data, aktivitas yang dilakukan adalah sebagai berikut:

1. Reduksi data (*Data Reduction*)

Mereduksi *data* berarti merangkum, memilih hal-hal yang pokok, yang memfokuskan pada hal-hal yang penting, dicari tema dan polanya, serta membuang yang tidak perlu. Dengan demikian data yang telah direduksi akan memberikan gambaran yang lebih jelas dan mempermudah untuk melakukan pengumpulan data selanjutnya.¹⁶

Hal pokok yang dapat diambil dari peneliti ialah mengetahui adanya pendekatan demokratis dalam mata pelajaran dan masih jarang guru yang menggunakan pendekatan demokratis, rata-rata guru masih menggunakan pendekatan demontrasi yang membantu guru dalam variasi pembelajaran Aqidah Akhlaq dan kegiatan-kegiatan yang ada di dalam program *boarding school*.

2. Penyajian data (*data display*)

Setelah data direduksi, maka langkah selanjutnya adalah mendisplay data. Dalam penelitian kualitatif, penyajian data dapat dilakukan dalam bentuk uraian singkat, bagan, hubungan antar kategori, dan sejenisnya.¹⁷ Misalnya, ketika guru mulai menyajikan materi mata pelajaran Aqidah Akhlaq dengan menggunakan pendekatan demokratis didukung dengan menampilkan gambar-gambar yang berkaitan dengan materinya, yang mana objeknya adalah anak, di sini murid-murid bebas dalam berpendapat dan menyampaikan gagasannya.

3. Penarikan kesimpulan

Langkah terakhir dalam analisis data kualitatif adalah penarikan kesimpulan yang didukung dengan data yang valid dan konsisten,

¹⁵Nana Sudjanadan Ibrahim, *Loc Cit*, hlm. 64.

¹⁶ Sugiyono, *Op.Cit*, hal. 338

¹⁷*ibid*, hal. 341

kesimpulan yang dikemukakan merupakan kesimpulan yang kredibel.¹⁸ Langkah penarikan kesimpulan dilakukan untuk mendapatkan jawaban atas teori terhadap kenyataan di lapangan.

¹⁸*ibid*, hal.345